

QUR'ANIC DIGITAL LITERACY SOCIALIZATION THROUGH THE ISTIQOMAH PROGRAM BASED ON MOBILE APPLICATION WITH A PARTICIPATORY LEARNING AND ACTION APPROACH

SOSIALISASI LITERASI DIGITAL QUR'ANI MELALUI PROGRAM ISTIQOMAH BERBASIS APLIKASI MOBILE DENGAN PENDEKATAN *PARTICIPATORY LEARNING AND ACTION*

Muhamad Roihan AlAzhari ¹⁾, Bobi Handoko ²⁾, Shelly Angella ³⁾, Dedy Yasriady ⁴⁾

¹²³⁾Universitas Awal Bros

e-mail : roihanazhari0108@gmail.com

ABSTRACT

In today's digital era, the habit of reading the Qur'an has significantly declined, especially among the younger generation. This is due to the dominance of digital activities such as social media, gaming, and other online entertainment. In response to this phenomenon, a community service team in collaboration with the Generasi Umat Terbaik Foundation (YGUT) conducted a Qur'anic literacy socialization program through the "Istiqomah" initiative, which is based on a mobile application. This activity was designed using the Participatory Learning and Action (PLA) approach, emphasizing active community involvement in the planning, implementation, and evaluation processes. The socialization was carried out through application usage training, focused group discussions, and community strengthening via the application's interactive features. The results showed an increase in participants' awareness and interest in reviving the habit of consistent Qur'anic reading, as well as the formation of a digital Qur'anic reading community network.

Keywords: *Qur'anic Literacy, Mobile Application, Istiqomah, Participatory Learning and Action, Design Service*

ABSTRAK

Di era digital saat ini, kebiasaan membaca Al-Qur'an mengalami penurunan yang signifikan, terutama di kalangan generasi muda. Hal ini disebabkan oleh dominasi aktivitas digital seperti media sosial, gim, dan hiburan daring lainnya. Menanggapi fenomena tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat bekerja sama dengan Yayasan Generasi Umat Terbaik (YGUT) melakukan kegiatan sosialisasi literasi Qur'ani melalui program "Istiqomah" berbasis aplikasi mobile. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan *Participatory Learning and Action (PLA)*, yang menekankan pelibatan aktif masyarakat dalam proses penyusunan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi, diskusi kelompok terfokus, serta penguatan komunitas melalui fitur interaktif aplikasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran dan minat peserta untuk kembali menghidupkan budaya mengaji secara konsisten, serta terbentuknya jejaring komunitas pengaji digital.

Kata Kunci : *Literasi Al-Qur'an, Aplikasi Mobile, Istiqomah, Participatory Learning and Action, Layanan Desain*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak besar terhadap perilaku masyarakat, terutama dalam konsumsi informasi dan pola kehidupan sehari-hari. Salah satu dampak nyata dari

perkembangan ini adalah perubahan dalam kebiasaan spiritual masyarakat, khususnya aktivitas membaca dan mengkaji Al-Qur'an (Universitas & Asy, 2022). Kehadiran media sosial, game daring, dan berbagai bentuk hiburan digital kini lebih banyak menyita waktu dan perhatian masyarakat, utamanya generasi muda. Al-Qur'an yang dulunya menjadi bagian dari rutinitas harian sebagian besar umat Muslim kini mulai tersisih, tergantikan oleh aktivitas-aktivitas digital yang lebih instan dan menghibur (Prayitno et al., 2022).

Fenomena ini menunjukkan adanya tantangan besar dalam menjaga budaya literasi Al-Qur'an di era modern. Survei yang dilakukan oleh beberapa lembaga menunjukkan bahwa lebih dari 70% generasi muda Muslim di Indonesia mengaku jarang membaca Al-Qur'an secara rutin, bahkan hanya membacanya ketika menjelang bulan Ramadhan atau saat mengikuti kegiatan keagamaan tertentu. Hal ini menjadi kekhawatiran tersendiri karena Al-Qur'an bukan hanya kitab suci yang dibaca, tetapi juga menjadi panduan hidup umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Ketika tradisi membaca Al-Qur'an memudar, maka nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya pun turut berisiko untuk tidak ditanamkan secara utuh kepada generasi penerus.

Namun, di balik tantangan tersebut, terdapat potensi besar yang dapat dimanfaatkan untuk mengembalikan minat masyarakat terhadap Al-Qur'an, yakni dengan menjadikan teknologi digital sebagai bagian dari solusi. Aplikasi digital yang dirancang dengan pendekatan user friendly dan berbasis komunitas dapat menjadi media yang efektif untuk membangun kembali semangat membaca Al-Qur'an. Salah satu contoh nyata dari upaya ini adalah program "Istiqomah", sebuah gerakan berbasis aplikasi yang dikembangkan oleh Yayasan Generasi Umat Terbaik (YGUT). Program ini mengajak masyarakat untuk membaca Al-Qur'an secara rutin melalui sistem setoran harian dan pelaporan dalam komunitas berbasis aplikasi mobile.

Program Istiqomah awalnya dijalankan secara manual melalui grup WhatsApp, di mana para peserta menyetorkan bacaan harian mereka. Seiring berkembangnya jumlah peserta dan kebutuhan efisiensi dalam pengelolaan data, program ini kemudian dikembangkan dalam bentuk aplikasi mobile berbasis Android. Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai fitur seperti setoran hafalan, rekapitulasi amalan, sahabat shalih (komunitas), dan pengingat harian. Dengan pendekatan visual dan antarmuka yang dirancang untuk generasi digital, aplikasi ini diharapkan mampu mengubah persepsi masyarakat terhadap kegiatan mengaji—dari yang sebelumnya dianggap membosankan menjadi aktivitas yang menyenangkan, terorganisir, dan terukur (Alazhari et al., n.d.).

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, program ini menjadi sangat relevan untuk disosialisasikan secara lebih luas. Tidak hanya mengenalkan aplikasi, tetapi juga menanamkan kembali nilai-nilai spiritual dan kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menyelenggarakan sosialisasi literasi Qur'ani berbasis digital melalui program Istiqomah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan masyarakat terlibat secara aktif dalam proses penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, sehingga hasil yang dicapai benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat sasaran.

Melalui pelibatan aktif peserta dalam pelatihan penggunaan aplikasi, diskusi kelompok, hingga evaluasi hasil penggunaan, diharapkan kegiatan ini tidak hanya bersifat instruksional satu arah, melainkan menjadi proses pembelajaran dua arah yang partisipatif dan reflektif. Dengan demikian, kegiatan ini akan membentuk komunitas belajar yang tidak hanya mengenal teknologi, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual untuk menjalankan kebiasaan membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Upaya ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun ekosistem Qur'ani digital yang inklusif dan berkelanjutan di tengah tantangan era teknologi saat ini.

METODE

Participatory Learning and Action (PLA) adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif dan setara antara masyarakat lokal dengan peneliti atau fasilitator dalam proses belajar dan pemecahan masalah (Utami et al., 2022). Sosialisasi dilakukan dalam bentuk pelatihan interaktif yang melibatkan Yayasan Generasi Umat Terbaik (YGUT) dan komunitas pengguna program Istiqomah. Tahap awal kegiatan dimulai dengan observasi partisipatif dan diskusi informal untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebiasaan peserta dalam membaca Al-Qur'an. Informasi tersebut menjadi dasar untuk merancang alur sosialisasi dan materi pelatihan. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan aplikasi Istiqomah secara langsung, di mana peserta diperkenalkan pada fitur utama seperti setoran hafalan, sahabat shalih, amal jariyah, dan profil pengguna.

Setelah pelatihan, dilaksanakan diskusi kelompok terfokus (FGD) untuk mengumpulkan masukan dari peserta terkait pengalaman menggunakan aplikasi serta refleksi terhadap perubahan kebiasaan mereka. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan wawancara singkat yang disebar kepada seluruh peserta. Kegiatan ini juga mendorong peserta untuk membentuk komunitas belajar "Sahabat Shalih Digital" yang akan terus melanjutkan kebiasaan mengaji bersama melalui aplikasi. Melalui pendekatan PLA ini, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tetapi juga terlibat dalam proses penyusunan solusi dan aksi nyata untuk menjaga konsistensi membaca Al-Qur'an secara digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi literasi Qur'ani berbasis digital melalui aplikasi Istiqomah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan sebanyak 102 peserta dari berbagai kalangan, mulai dari pelajar, mahasiswa, hingga anggota komunitas keagamaan. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari dalam bentuk pelatihan interaktif dan diskusi partisipatif. Seluruh peserta mengikuti sesi pelatihan penggunaan aplikasi Istiqomah yang mencakup fitur-fitur utama seperti setoran hafalan, sahabat shalih, amal jariyah, dan pengaturan status pengguna. Dari observasi langsung saat pelatihan, mayoritas peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terutama terhadap fitur sahabat shalih yang memberikan nuansa komunitas dan rasa kebersamaan dalam menjalankan kebiasaan membaca Al-Qur'an.

Selama sesi diskusi kelompok (FGD), peserta aktif menyampaikan kesan dan pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi. Beberapa peserta menyampaikan bahwa sistem setoran digital dan notifikasi yang terjadwal sangat membantu mereka dalam menjaga konsistensi mengaji setiap hari. Bahkan, 70% peserta menyatakan bahwa fitur gamifikasi dan pelaporan digital membuat proses membaca Al-Qur'an terasa lebih menyenangkan dan terorganisir. Sebaliknya, beberapa masukan disampaikan terkait kebutuhan akan tambahan panduan audio atau tilawah untuk membantu peserta yang belum lancar membaca.

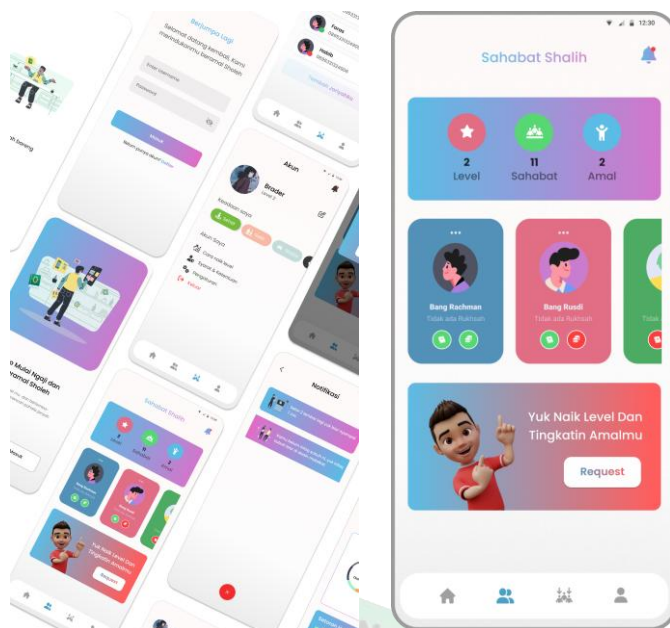
Dari hasil evaluasi melalui kuesioner, tercatat bahwa 78% peserta merasa terbantu dalam membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an secara lebih disiplin setelah mengikuti kegiatan ini. Sebanyak 79 orang dari 102 peserta menyatakan komitmennya untuk melanjutkan penggunaan aplikasi secara rutin, dan 38 peserta bahkan mengajak anggota keluarga atau teman mereka untuk bergabung dalam program. Di akhir kegiatan, dibentuk pula komunitas digital "Sahabat Shalih Digital" yang beranggotakan peserta-peserta aktif sebagai forum dukungan dan pengingat sesama pengguna aplikasi Istiqomah.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif sejak awal, proses edukasi dan pembentukan kebiasaan baru dapat berlangsung lebih efektif dan

menyentuh aspek emosional serta sosial peserta. Penggunaan teknologi sebagai media bukan hanya menjadi sarana praktis, tetapi juga berfungsi sebagai jembatan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam format yang sesuai dengan gaya hidup masyarakat masa kini. Dengan keberhasilan ini, kegiatan sosialisasi literasi Qur'ani digital melalui program Istiqomah dapat direkomendasikan untuk direplikasi di lingkungan masyarakat lain secara lebih luas dan berkelanjutan.



Gambar 1 | Kegiatan Sosialisasi Aplikasi Istiqomah



Gambar 2 | Interface aplikasi Istiqomah

Aplikasi Istiqomah dikembangkan dengan fokus pada tampilan antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan. Pada bagian User Interface (UI), halaman utama menampilkan fitur-fitur utama seperti Setoran, Sahabat Shalih, Amal Jariah, dan Profil, yang dapat diakses melalui navigasi bawah layar dengan ikon yang jelas dan mudah dikenali (Corral et al., 2021). Dari sisi User Experience (UX), aplikasi ini dirancang agar responsif terhadap interaksi pengguna, misalnya dengan memberikan umpan balik visual berupa perubahan warna saat tombol ditekan serta animasi transisi antar halaman yang menambah kesan dinamis (Nugraha & Fatwanto, 2021). Desain responsif memungkinkan aplikasi berfungsi optimal di berbagai ukuran layar, sementara pemilihan tipografi seperti Poppins mendukung keterbacaan yang nyaman. Untuk menjaga konsistensi tata letak, panduan penataan layout telah diterapkan secara menyeluruh sehingga jarak antar elemen tampak proporsional dan pengalaman pengguna menjadi lebih baik secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi literasi Qur'ani berbasis digital melalui program *Istiqomah* telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda. Melalui pendekatan *Participatory Learning and Action (PLA)*, kegiatan ini mampu mendorong partisipasi aktif peserta sejak tahap perencanaan hingga evaluasi, sehingga tercipta proses pembelajaran yang kolaboratif dan reflektif.

Aplikasi *Istiqomah* sendiri terbukti mampu menjembatani kebutuhan spiritual dengan gaya hidup digital saat ini. Fitur-fitur seperti setoran hafalan, komunitas *Sahabat Shalih*, serta pengingat harian memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan, terorganisir, dan mendorong kedisiplinan dalam membaca Al-Qur'an. Dukungan antarmuka yang intuitif dan desain pengalaman pengguna yang ramah turut memperkuat keterlibatan pengguna dalam menjalankan kebiasaan Qur'ani secara berkelanjutan.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa terbantu dan termotivasi untuk terus menggunakan aplikasi secara rutin, bahkan membentuk komunitas *Sahabat Shalih Digital* sebagai

ruang tumbuh bersama. Oleh karena itu, program ini layak untuk direplikasi di berbagai komunitas masyarakat lain sebagai upaya strategis dalam membangun ekosistem literasi Qur'ani digital yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan di era teknologi saat ini.

SARAN

Untuk keberlanjutan program, disarankan agar pengembangan aplikasi *Istiqomah* terus ditingkatkan, khususnya dengan menambahkan fitur pendukung seperti panduan tilawah audio, materi tajwid interaktif, serta modul pembelajaran Al-Qur'an yang ramah bagi pemula. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan pasca-kegiatan sosialisasi dalam bentuk pelatihan lanjutan, forum diskusi daring, atau mentoring rutin guna menjaga semangat dan konsistensi peserta dalam membaca Al-Qur'an. Dengan adanya dukungan berkelanjutan ini, diharapkan tercipta komunitas digital Qur'ani yang tidak hanya aktif, tetapi juga tumbuh dan berkembang secara mandiri serta berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, khususnya kepada Yayasan Generasi Umat Terbaik (YGUT) selaku pengembang program *Istiqomah*, para peserta yang telah antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, serta semua mitra dan relawan yang telah membantu dalam proses pelatihan dan pendampingan. Dukungan, kerja sama, dan semangat kebersamaan yang ditunjukkan menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Semoga upaya ini menjadi langkah awal yang berkelanjutan dalam membangun literasi Qur'ani digital yang lebih luas dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Alazhari, M. R., Prabandaru, H., Anggia, R. H., Soewardikoen, W., & Rurianto, J. (n.d.). *PENERAPAN METODE DESIGN THINKING PADA MODEL PERANCANGAN UI / UX APLIKASI ISTIQOMAH*. <https://www.decisionanalyst.com/blog/designthinking>
- Corral, L., Fronza, I., & Mikkonen, T. (2021). User Interface Matters: Analysing the Complexity of Mobile Applications from a Visual Perspective. *Procedia Computer Science*, 191, 9–16. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.07.039>
- Nugraha, I., & Fatwanto, A. (2021). User Experience Design Practices in Industry (Case Study from Indonesian Information Technology Companies). *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 6(1), 49–60. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v6i1.40958>
- Prayitno, H. J., Markhamah, Nasucha, Y., Huda, M., Ratih, K., Ubaidullah, Rohmadi, M., Boeriswati, E., & Thambu, N. (2022). Prophetic educational values in the Indonesian language textbook: pillars of positive politeness and character education. *Heliyon*, 8(8), e10016. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10016>
- Universitas, P., & Asy, H. (2022). *TRADISI MEMBACA AL- QUR ' AN : Kajian Living Quran Di Pondok Pesantren Tarbiyatunnasyiin Paculgowang Jombang*. 2(2), 121–131.
- Utami, L. A., Lechner, A. M., Permanasari, E., Purwandaru, P., & Ardianto, D. T. (2022). Participatory Learning and Co-Design for Sustainable Rural Living, Supporting the Revival of Indigenous Values

and Community Resiliency in Sabrang Village, Indonesia. *Land*, 11(9).
<https://doi.org/10.3390/land11091597>

